

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023)

Hanna Anggraeni, Sulistyandari, Ikhbal akhmad
Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau
*e-mail: hannaanggraeni0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio leverage terhadap return saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan return saham sebagai variabel dependent dan tiga variabel independent rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio leverage. Sampel penelitian sebanyak 50 sampel. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Rasio Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Rasio Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

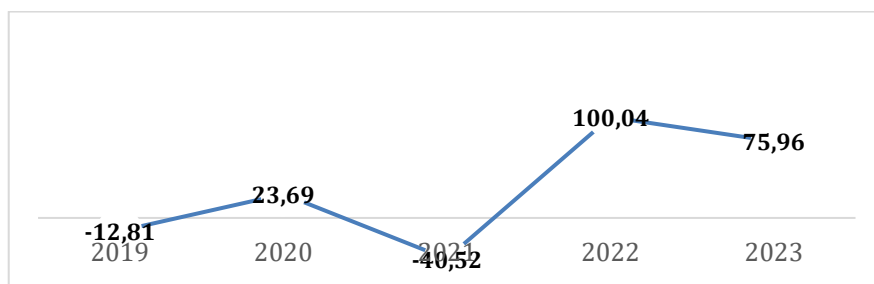
Kata Kunci: *Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage dan Return Saham*

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan membuka investasi saham dengan cara memperjualbelikan sahamnya di pasar bursa efek adalah untuk memperoleh modal usaha yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan selalu memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya untuk perusahaan. Nilai saham dapat diukur berdasarkan harga saham dan *return* saham. Semakin menjanjikan *return* saham, maka akan semakin menarik investor untuk menginvestasikan modalnya untuk perusahaan. Sedangkan tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return* (Hasanudin, 2022).

Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya pemilik modal dengan perusahaan yang membutuhkan modal. Sektor pertambangan memiliki kontribusi yang baik dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menilik data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertambangan dan penggalian memberi kontribusi sebesar 12,22% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022. Angka ini meningkat dari kontribusi sektor tersebut ke pertumbuhan tahun 2021 yang hanya sebesar 8,98% dan kontribusi ke pertumbuhan tahun 2020 yang sebesar 6,44%. Salah satu subsektor yang berpotensi dalam memberikan dorongan yang kuat adalah pertambangan bijih logam. Dengan pertimbangan yang semakin tinggi selama tiga tahun terakhir. Pertumbuhan pertambangan bijih logam tercatat sebesar 18,01%

pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021 pertumbuhan sektor ini mencapai 22,84% dan pada 2020 tumbuh 20,10% yoy (Pink, 2023).



Gambar 1 : Grafik performa saham perusahaan sektor pertambangan di BEI periode 2019 – 2023

Sumber : www.idx.co.id, 2024

Tahun 2019 performa saham menunjukkan rata-rata sebesar -12,81%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang fluktuatif dari tahun sebelumnya sehingga menunjukkan angka sebesar 23,69% yang mengakibatkan naiknya kepercayaan para investor. Walaupun terdampak covid-19, namun saham sektor energi menjadi sumbangan pendapatan yang lumayan, dikarenakan walaupun harga minyak mentah sedang jatuh, pemerintah tidak menurunkan harga BBM yang mengakibatkan performa saham energi meningkat. Selanjutnya pada tahun 2021, performa saham pertambangan kembali mengalami penurunan hingga menunjukkan angka -40,52%. Penurunan ini adalah imbas dari covid-19 yang masih berlanjut dimana ketidakstabilan harga sumber energi menjadi pemicu utama turunnya performa saham. Kemudian pada tahun 2022 perusahaan di sektor pertambangan mengalami peningkatan yang fluktuatif dengan performa saham sebesar 100,04%. Kenaikan ini diakibatkan oleh kenaikan harga komoditas energi, khususnya nikel dan batubara. Namun pada tahun 2023, komoditas batu bara kembali mengalami penurunan yang mengakibatkan kembali menurunnya performa saham pertambangan yang menunjukkan angka 75,96%. Fenomena yang meyangkut tentang *return* saham dapat diamati dari turunnya harga saham beberapa perusahaan di sektor pertambangan (Sihite, et al 2023).

Informasi keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor dalam tolak ukur *return* saham. Informasi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan analisa keuangan yang biasanya disajikan per periode akuntansi. Beberapa informasi keuangan perusahaan berupa rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa *return* saham antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio leverage. Faktor pertama rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancarnya. Dengan demikian, likuiditas menunjukkan seberapa cepat aset perusahaan bisa dikonversi menjadi uang tunai. Likuiditas juga dapat menggambarkan bahwa perusahaan mampu secara finansial dalam menutupi dana operasi bisnis sehari-hari dengan menggunakan aktiva lancarnya (Wahyu Saputra dan Amin, 2019).

Menurut penelitian (Rianto dan Putri, 2022), menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian (Sinaga, et al, 2020), menyatakan bahwa Rasio likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

Faktor kedua adalah rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode (Wahyu Saputra dan Amin, 2019). Dengan demikian, semakin meningkatnya *Return On Asset* (ROA) maka dividen yang diterima oleh pemegang saham akan meningkat (Rachma dan Rahman, 2022).

Menurut penelitian (Rianto dan Putri, 2022), menyatakan terdapat pengaruh signifikan dari Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap *return* saham. Sedangkan menurut (Wahyu Saputra dan Amin, 2019), menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Faktor ketiga adalah rasio leverage yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur. Kreditur lebih menyenangi rasio hutang yang rendah, karena semakin rendah rasio hutang semakin besar perlindungan yang diperoleh kreditur. Semakin tinggi pendanaan perusahaan melalui hutang, akan mengakibatkan semakin tingginya resiko kebangkrutan. Hal tersebut akan menjadikan investor semakin berisiko dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Akan tetapi jika perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik, maka hutang mampu mengungkit laba (Wahyu Saputra dan Amin, 2019).

Menurut penelitian (Rianto dan Putri, 2022), menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Rasio *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian (Wahyu Saputra dan Amin, 2019), menyatakan bahwa variabel Rasio *leverage* (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

KAJIAN PUSTAKA

Return Saham

Menurut (Dewi dan Ratnadi, 2019), *return saham* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas investasi saham yang telah dilakukan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut (Jogiyanto, 2017) *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Menurut (Tandelilin, 2017), saham dapat diukur menggunakan *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan selisih antara harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu. Sederhananya, investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada aset perusahaan yang telah di analisis terlebih dahulu kelayakannya pada periode tertentu dengan harapan pengembalian atau peningkatan nilai investasi yang disebut juga dengan *return*.

$$\text{Capital gain (loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sumber : Jogyanto (2017)

Rasio Likuiditas

Menurut (Irham, 2020) rasio likuiditas merupakan suatu bentuk kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara cepat. Sedangkan menurut (Ermaini, et al, 2021), rasio likuiditas menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya atau hutang jangka pendek ketika sudah jatuh tempo dengan memanfaatkan dana dari aktiva lancarnya, maka perhitungannya dapat disimpulkan dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Tinggi rendahnya rasio likuditas dapat menunjukkan kondisi perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya. Semakin tinggi rasio likuiditas sebuah perusahaan maka semakin baik perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya guna menutupi kewajiban lancar atau hutang lancarnya. Namun terlalu tinggi nya rasio likuiditas pun tidak baik, karena dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tidak mengelola aktiva lancarnya secara efektif.

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2018)

Rasio Profitabilitas

Menurut (Ermaini, et al, 2021) rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penganggaran aset atau modal perusahaan. Menurut (Irham, 2020) rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan guna mendapatkan atau menghasilkan laba. Efektivitas pengelolaan perusahaan dapat menjadi cerminan atas imbal hasil investasi yang mempengaruhi keputusan investasi para investor. Dengan kata lain, rasio ini mengukur kinerja manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam mengelola kewajiban dan modal perusahaan.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2018)

Rasio Leverage

Menurut (Kasmir, 2018), *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dapat membiayai aktivitasnya menggunakan dana dari hutang, rasio ini disebut juga sebagai rasio solvabilitas. Rasio *leverage* dinyatakan sebagai rasio yang dapat menilai kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajiban jangka panjangnya seperti pembayaran bunga dan kewajiban tetap lainnya. Menurut (Irham, 2020), rasio *leverage* dapat memberikan gambaran atas dana yang telah disediakan oleh pemilik dibandingkan dana keuangan yang diberikan oleh kreditor. Menurut (Ermaini, et al, 2021), dasar perhitungan dari rasio *leverage* ini adalah dengan membandingkan kewajiban perusahaan dengan modal atau aktiva

perusahaan. Semakin rendah rasionya menunjukkan perusahaan dalam keadaan yang sehat. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat rasio *leverage* menandakan perusahaan dalam keadaan yang tidak sehat dimana perusahaan tidak mampu melunasi hutang atau kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan di likuidasi. Bagi perusahaan, sebaiknya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetap perusahaan tidak terlalu besar.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

Sumber : Kasmir (2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan data angka keuangan yang dapat dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistika. Menurut (Priadana dan Sunarsi, 2021) jenis penelitian kuantitatif adalah analisis secara sistematis dalam meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data yang dapat diolah menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah di audit dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor pertambangan pada periode 2019 – 2023 dalam laman www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	50	1.03	7.35	2.6896	1.43359
<i>Return On Asset</i>	50	-3.50	45.43	10.8892	10.19674
<i>Debt to Equity Ratio</i>	50	.10	3.18	.9721	.72342
Return Saham	50	-.74	33.03	4.1393	7.03818
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil analisis deskriptif pada ketiga variabel penelitian. N dalam tabel adalah jumlah responden yang diolah dengan SPSS yaitu sebanyak 50 sampel. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum 1,03, nilai maximum 7,35, nilai mean 2,689 dan nilai standar deviasi 1,433 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Sementara untuk variabel *Return On Asset* memiliki nilai minimum -3,50, nilai maximum 45,43, nilai mean 10,889, dan nilai standar deviasi 10,196 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum 0,10, nilai maximum 3,18, nilai mean 0,972, dan nilai standar deviasi 0,723 yang artinya nilai mean lebih besar

dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Variabel *Return Saham* memiliki nilai minimum -0,74, nilai maximum 33,03, nilai mean 4,139 dan nilai standar deviasi 7,038 yang artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean sehingga terdapat kesenjangan variabel *Return Saham* antar perusahaan yang diamati.

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		
50		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	
	,0000000	
	Std. Deviation	
	4,48848250	
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-
	,053	
Test Statistic		
,105		
Asymp. Sig. (2-tailed)		
,200 ^{c,d}		

Sumber : Data diolah, 2024

Dari Tabel 2 Uji Normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Current Ratio</i>	,849	1,177
	<i>Return On Asset</i>	,898	1,114
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	,940	1,064

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Sumber : Data diolah, 2024

Dari Tabel 3 Uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas yang berat.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			CR	ROA	DER
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.164	-.058	.211
		Sig. (2-tailed)	.254	.688	.142
		N	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah, 2024

Dari Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas dengan metode korelasi *spearman's rho* diatas diperoleh nilai signifikansi variabel independen terhadap residual sebesar 0,254; 0,688 dan 0,142 > 0,05. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.593	.567	4.63253	1.725

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity, Return On Asset , Current Ratio

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 4.5, diperoleh nilai Durbin Watson model persamaan regresi layak untuk digunakan. Dapat disimpulkan dengan tabel durbin Watson (k=3, N=50) dengan nilai du yaitu 1,673 dan dl yaitu 1,420 dan lebih kecil dari (4-du) sebesar atau (1 <DW<3). Hasil tersebut diperoleh dari DW dengan jumlah sampel 50 (n) dan jumlah variabel (k=3), sehingga Durbin Watson model persamaan regresi layak untuk digunakan. Dapat disimpulkan bahwa tidak secara statistik lebih besar dari tingkat keyakinan 5% menurut tabel Durbin Watson model persamaan regresi layak untuk digunakan. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda

	B	Std. Error	Std. Coefficient Beta	t	Sig.
(Constant)	-9.109	1.870		-4.870	.000
Current Ratio	2.925	.501	.596	5.839	.000
Return On Asset	.226	.068	.328	3.303	.002
Debt to Equity Ratio	3.001	.944	.308	3.181	.003

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda diatas menurut ghozali (2018) maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -9,109 + 2.925 X_1 + 0,226 X_2 + 3,001 X_3 + e$$

Uji Simultan (F)

Tabel 7 Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	1440.088	3	480.029	22.368	.000 ^b
	Residual	987.177	46	21.460		
	Total	2427.265	49			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan nilai f_{hitung} 22,368 > f_{tabel} 2,807 dan sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap variabel *Return Saham*.

Uji Parsial (T)

Tabel 8 Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-9.109	1.870		-4.870	.000
	<i>Current Ratio</i>	2.925	.501	.596	5.839	.000
	<i>Return On Asset</i>	.226	.068	.328	3.303	.002
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	3.001	.944	.308	3.181	.003

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 8 Uji Parsial (Uji T) diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} 5,839 > t_{tabel} 2,013 dan sig 0,000 < 0,05, sehingga H1 dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* artinya H1 diterima.
2. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} 3,303 > t_{tabel} 2,013 dan sig 0,002 < 0,05, sehingga H2 dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* artinya H2 diterima.
3. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} 3.181 > t_{tabel} 2,013 dan sig 0,003 < 0,05, sehingga *Debt to Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* artinya H3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,770 ^a	0,593	0,567	4,63253

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi terletak dikolom *adjusted R square*. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,567. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas, yakni *Current Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3) secara bersama-sama

atau secara simultan mempengaruhi variabel Return Saham sebesar 56,7% sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2019-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio ini menunjukkan seberapa efektif penggunaan aktiva lancar untuk membayar utang lancar. Semakin tinggi angka rasio ini menunjukkan perusahaan mempunyai jaminan yang cukup tinggi untuk membayar hutang-hutangnya sehingga investor berpendapat perusahaan memiliki kinerja yang baik. Hal ini akan menarik investor sehingga permintaan saham perusahaan tersebut akan meningkat. Sehingga dengan meningkatnya permintaan maka harga saham akan meningkat. Apabila harga saham saat ini meningkat, maka *return* yang diperoleh investor juga akan meningkat dikarenakan tingginya selisih antara harga saham sekarang dan harga saham pada periode sebelumnya. Selisih inilah yang dinamakan *return* saham dalam bentuk *capital gain* (Husain, 2021).

Penelitian ini juga sesuai dengan landasan teori pasar modal bahwa dengan Semakin tinggi *Current Ratio* perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dan pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan, sehingga sumber dana jangka pendek tercukupi dan *return* saham dapat ditingkatkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila *current ratio* mengalami peningkatan maka akan diikuti peningkatan *return* saham, sehingga Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Anggraini (2024), Sinaga, et al (2020), dan Abdurrohman, et al (2021) mengatakan Rasio Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis hipotesis kedua, dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2019-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai *Return On Asset* yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap *return* saham yang semakin tinggi pula. Hal ini berarti apabila perusahaan mampu menghasilkan *Return On Asset* dengan maksimal maka dapat meningkatkan *return* saham sehingga permintaan penanaman saham pada perusahaan tersebut akan meningkat. Dengan meningkatnya permintaan penanaman saham pada perusahaan tersebut maka akan menyebabkan meningkatnya *return* saham. Oleh karena itu *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal itu berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas berarti laba yang dihasilkan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan semakin tinggi sehingga harga saham dipasaran akan semakin tinggi karena kondisi perusahaan yang baik dan investor cenderung

untuk menjadikan perusahaan sebagai tempat berinvestasi saham dalam tujuannya untuk mendapatkan *return* saham yang diharapkan. Oleh karena itu, *return on asset* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh investor dalam mengambil keputusan berkaitan dengan investasi dalam menanamkan modal saham untuk mendapatkan *return* saham yang semakin tinggi (Rizaqi, 2021).

Penelitian ini juga sesuai dengan landasan teori pasar modal bahwa sebuah perusahaan akan memberikan informasi laporan keuangan yang berkaitan dengan rasio profitabilitas yang semakin tinggi dengan meningkatkan kemampuannya menghasilkan laba komprehensif melalui pengelolaan aset dan ekuitas perusahaan. Hal ini mengakibatkan pihak luar dapat mempertimbangkan perusahaan sebagai tempat untuk mendapatkan *return* saham yang semakin tinggi dan informasi tersebut diharapkan dapat berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini (2024), Abdurrohman, et al (2021) dan Wahyu Saputra dan Amin (2019) yang menunjukkan hasil bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Rasio Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa bahwa Rasio *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2019-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio *leverage* mengalami peningkatan dalam batas wajar maka akan diikuti oleh meningkatnya *return* saham. Adapun batas wajar *Debt To Equity Ratio* untuk industry pertambangan menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK.010/2015 adalah 4:1, dimana untuk setiap Rp1 modal, perusahaan dapat memiliki utang maksimal Rp4. *Debt To Equity Ratio* merupakan cerminan tanggungjawab perusahaan terhadap investor apabila mengalami kerugian dalam menjalankan usaha. Semakin rendah nilai *Debt To Equity Ratio* maka semakin membuat investor percaya dengan perusahaan karena adanya jaminan yang besar atas pinjaman yang telah diberikan oleh investor. Apabila suatu perusahaan mendapatkan modal yang besar dan mampu menggunakannya dengan baik untuk operasional maka akan menghasilkan laba yang tinggi dan akan semakin menarik investor untuk menanamkan modal nya sehingga menaikkan *return* saham (Rizaqi, 2021)

Penelitian ini juga sesuai dengan landasan teori pasar modal bahwa Rasio *Leverage Debt To Equity Ratio* yang rendah mencerminkan semakin besar laba sebelum pajak dan bunga yang akan meningkatkan laba per saham. Melalui peningkatan laba per saham, maka *return* saham yang akan diperoleh investor juga akan bertambah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abdurrohman, et al (2021) dan Wahyu Saputra dan Amin (2019) yang menunjukkan hasil bahwa Rasio *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis hipotesis keempat, dapat disimpulkan bahwa bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio *Leverage* berpengaruh bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2019-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa Informasi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan analisa keuangan yang biasanya disajikan per periode akuntansi. Semakin sehat dan baik laporan keuangan suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat *return* yang akan didapatkan oleh investor. Rasio likuiditas rasio ini menunjukkan efektif penggunaan aktiva lancar untuk membayar utang lancar. Rasio profitabilitas perusahaan mampu menghasilkan *Return On Asset* dengan maksimal maka dapat meningkatkan *return* saham sehingga permintaan penanaman saham pada perusahaan tersebut akan meningkat. Rasio *leverage* semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* maka semakin membuat investor percaya dengan perusahaan karena adanya jaminan yang besar atas pinjaman yang telah diberikan oleh investor. Semakin baik analisis rasio yang ditunjukkan dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan akan membuat harga saham meningkat sehingga *return* yang dihasilkan juga akan meningkat (Rachma dan Rahman, 2022). Menurut penelitian Wahyu Saputra dan Amin (2019), menyatakan bahwa *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

PENUTUP

1. Rasio Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2019-2023. Semakin tinggi angka rasio likuiditas ini mempengaruhi peningkatan pada *Return Saham*.
2. Rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2019-2023. Jika perusahaan mampu menghasilkan *return on asset* dengan maksimal maka dapat meningkatkan *return* saham.
3. Rasio *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2019-2023. Semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* maka semakin membuat investor percaya dengan perusahaan karena adanya jaminan yang besar atas pinjaman yang telah diberikan oleh investor dan dapat meningkatkan *return* saham.
4. Rasio Likuiditas, Rasio profitabilitas, dan Rasio *Leverage* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2019- 2023. Semakin baik analisis rasio yang ditunjukkan dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan akan membuat harga saham meningkat sehingga *return* yang dihasilkan juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2022, July 8). *Diklat Evaluasi Dokumen Kelayakan Investasi Tambang Digelar Secara Online*. https://Ppsdm.Geominerba.Esdm.Go.Id/Home/Artikel_Detail/6630.
- Basuki, A. & Prawoto, N. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, I. A. L., & Ratnadi, N. M. D. (2019). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada *Return Saham* Perusahaan Terindeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 1120. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V27.I02.P11>
- Ermayani, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Samudra Biru.
- Febriani, S., Tachta Hinggo, H., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau, U. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. In *Economics, Accounting and Business Journal* (Vol. 2, Issue 1). www.idx.co.id
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Hasanudin, H. (2022). *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017 - 2021. *Journal Of Management And Bussines (JOMB)*, 4(1), 578–593. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V4i1.3713>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks IDX- 30. *Jurnal Inovasi dan Manajemen Indonesia* 4(2)
- Irham, F. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Ke 10)* (10th Ed.). BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Latifah, A., Diane Binangkit, I., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau, U. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control Terhadap Financial Behavior (Studi Kasus Pada Alumni Prodi Manajemen Umri Pengguna E-Wallet Dana) (Vol. 3).
- Marina, S., & Laura Hardilawati, W. (2023). Analisis Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021 (Vol. 3).
- Misbahudin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*,. Bumi Aksara.
- Noviana, R., & Rahmat Ramadhan, R. (2023). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(1).
- Pink, B. (2023, February 7). *Kontribusi Sektor Pertambangan Dan Penggalan Ke Pertumbuhan Ekonomi Terus Meningkat*. https://nasional.kontan.co.id/news/kontribusi-sektor-pertambangan-dan-penggalan-ke-pertumbuhan-ekonomi-terus-meningkat#Google_Vignette.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st Ed.). Pascal Books.
- Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap *Return Investasi* Pada Saham *Second Liner* Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 12–26. <https://doi.org/10.35794/Emba.V11i3.48797>
- Rachma, N., & Rahman, K. G. (2022). Arah *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 165. <https://doi.org/10.35906/Jurman.V8i2.1147>
- Rahmadhani Tambunan, L., Akhmad, I., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Riau, U. (2023a). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba*, 2(3), 453–465.
- Ramadhan, R. R., Sulistyandari, S., Bakaruddin, B., Binangkit, I. D., Munandar, S. M., & Hidayati, R. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Syariah Untuk Guru dan Murid SMA di Pekanbaru. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 3(1), 53–58. <https://doi.org/10.37859/abdimesekodiksosiora.v3i1.5043>
- Ramdoni, M., & Gantino, D. R. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Publik Yang Listing Dalam Indeks Lq 45 Periode 2013-2016)* (Vol. 2, Issue 1).
- Rianto, H., & Putri, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 955–961. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V3i4.1601>
- Rizaqi, F. (2023). Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *Return Saham* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2022.
- Samsul. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (2nd Ed.). Erlangga.
- Setianingsih, A. (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment* Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Terhadap *Return Saham*. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.53363/Yud.V1i1.1>
- Sihite, S. O. B., Silaban, A., & Gaol, B. L. (2023). Analisis Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Serta Pengaruh Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 7(1), 2641–2647. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i1.8282>
- Sinaga, A. N., Eric, E., Rudy, R., & Wiltan, V. (2020). *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio* Dan *Size Firm* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 3(2), 311–318. <https://doi.org/10.31539/Costing.V3i2.1043>
- Subekti, R., Tachta Hinggo S, H., Akhmad, I., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Riau, U. M. (2022). Analisis Pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, *Maturity* dan *Secure* Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020. In *Economics, Accounting and Business Journal* (Vol. 2, Issue 1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Susilawati, E. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1).
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius.

- Wahyu Saputra, D., & Amin, M. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
- Yolanda, K., Rahmat Ramadhan, R., & Muhammadiyah Riau, U. (2023). Pengaruh Return On Aset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Aset Turnover (Tato) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba*, 2(1).
- Yuliani, N. K., & Anggaradana, I. N. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, Likuiditas Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Agriculture* Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.38043/Jiab.V6i1.3007>